

**EDUKASI TENTANG PENGOLAHAN SUSU SAPI PERAH
MENJADI PUDDING SEDOT KEPADA MASYARAKAT
DESA BAYEM, KASEMBON, MALANG**

Ir. Tri Wardoyo, M.T., Muhammad Ilham Firhansyah

¹Fakultas Hukum, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani No. 114, Surabaya

e-mail : triwardoyo@ubhara.ac.d, ilhamsky1209@gmail.com

ABSTRAK

Desa Bayem adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kasembon kabupaten Malang , di desa ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak sapi perah . Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini merupakan kegiatan dengan menginovasi susu sapi perah murni sebagai produk yang bernilai jual tinggi . Susu sapi segar banyak di konsumsi oleh masyarakat sehingga harus di jaga kualitasnya agar masyarakat dapat mengonsumsinya denganaman.Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya kami bekerjasama dengan pemilik peternakan sapi perah yaitu bapak Syamsudin.Bapak Syamsudin selaku pemilik dan pemerah sapi menjelaskan bahwa susu sapi yang berkualitas harus memenuhi persyaratan yakni kesehatan dan kebersihan pemerah, kesehatan dan kebersihan sapi, kesehatan dan kebersihan kandang. Kualitas susu yang dihasilkan sebaiknya sebelum diperah sapi selalu dimandikan terlebih dahulu dan susu yang baru diperah hendaknya diletakkan pada wadah atau milk can yang tertutup untuk menghindari adanya kontaminasi. Kami memilih melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya di desa Bayem karena menurut kami desa ini memiliki potensi menghasilkan susu sapi murni tetapi sayangnya mereka hanya menjual produk susu sapi murni saja padahal susu sapi murni ini dapat diolah menjadi produk yang bernilai tinggi . Disini kami memiliki inovasi baru untuk mengembangkan usaha para peternak sapi perah di daerah desa Bayem dengan memberi edukasi dalam pengelolahan susu sapi murni menjadi minuman “Pudding Sedot” . Karena kawasan desa Bayem juga merupakan desa wisata juga jadi produk yang kami edukasi kan kepada mereka dapat dijual sebagai oleh oleh bagi pengunjung wisata di desa Bayem.

Kata Kunci : Susu Sapi Murni, Produk, manfaat nilai, Desa Bayem

ABSTRACT

Bayem Village is one of the villages in the Kasember sub-district of Malang regency, in this village the majority of the population works as farmers and dairy farmers. In this Thematic Real Work Lecture activity is an activity by innovating pure dairy cow milk as a high-selling product. Fresh cow's milk is consumed by many people so it must be maintained in quality so that people can consume it safely. In the Thematic Real Work Lecture at Bhayangkara University in Surabaya, we collaborated with the owner of a dairy farm, Mr. Syamsudin. Mr. Syamsudin as the owner and milking cow explained that quality cow's milk must meet the requirements namely milking and hygiene, cow health and hygiene, cage health and hygiene. The quality of milk produced should be milked before cows are always bathed first and fresh milk should be placed in a closed container or milk can to avoid contamination. We chose to carry out Thematic Thematic Work Lecture at Bhayangkara University in Surabaya in Bayem village because we think this village has the potential to produce pure cow's milk but unfortunately they only sell pure cow's milk products even though pure cow's milk can be processed into high-value products. Here we have a new innovation to develop the business of dairy farmers in the village of Bayem by providing education in the processing of pure cow's milk into a drink "Pudding Suck". Because the area of the village of Bayem is also a tourist village, so the products we educate to them can be sold as souvenirs for tourists in the village of Bayem.

Keywords : Pure Cow Milk, Products, value benefits, Bayem village

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

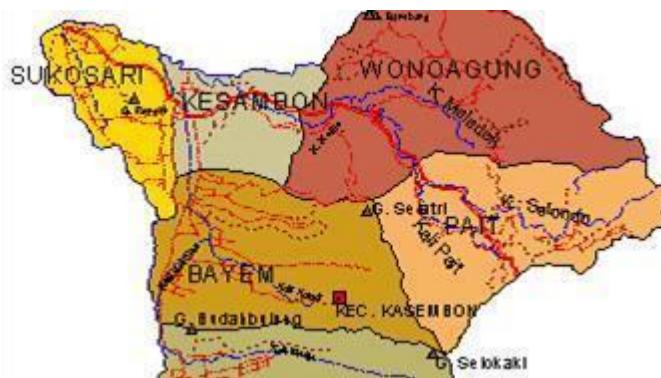
Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah yang **pertama** keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Yang **kedua** adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Yang **ketiga** adalah lintas sektoral, yang **keempat** dimensi dan luas dan pragmatis, yang **kelima** adalah ketelibatan masyarakat secara aktif, yang **keenam** adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang **ketujuh** adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut diatas, maka diadakannya kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama kelompok KKN

18 adalah Desa Bayem Kasembon Malang. Sumber daya manusia di Desa Bayem ini dapat dikategorikan mendukung, dan warga sudah mempunyai potensi dibidang sapi susu perah. Warga setempat berkeinginan untuk memperkenalkan pemilik susu sapi perah kepada kami agar dapat mengolah susu sapi perah menjadi product yang memiliki nilai lebih. Kami memiliki inovasi baru untuk mengembangkan usaha para peternak susu sapi perah di desa Bayem kecamatan kasembon kabupaten Malang dengan memberi edukasi dalam pengelolahan susu sapi murni menjadi minuman "Pudding Sedot".

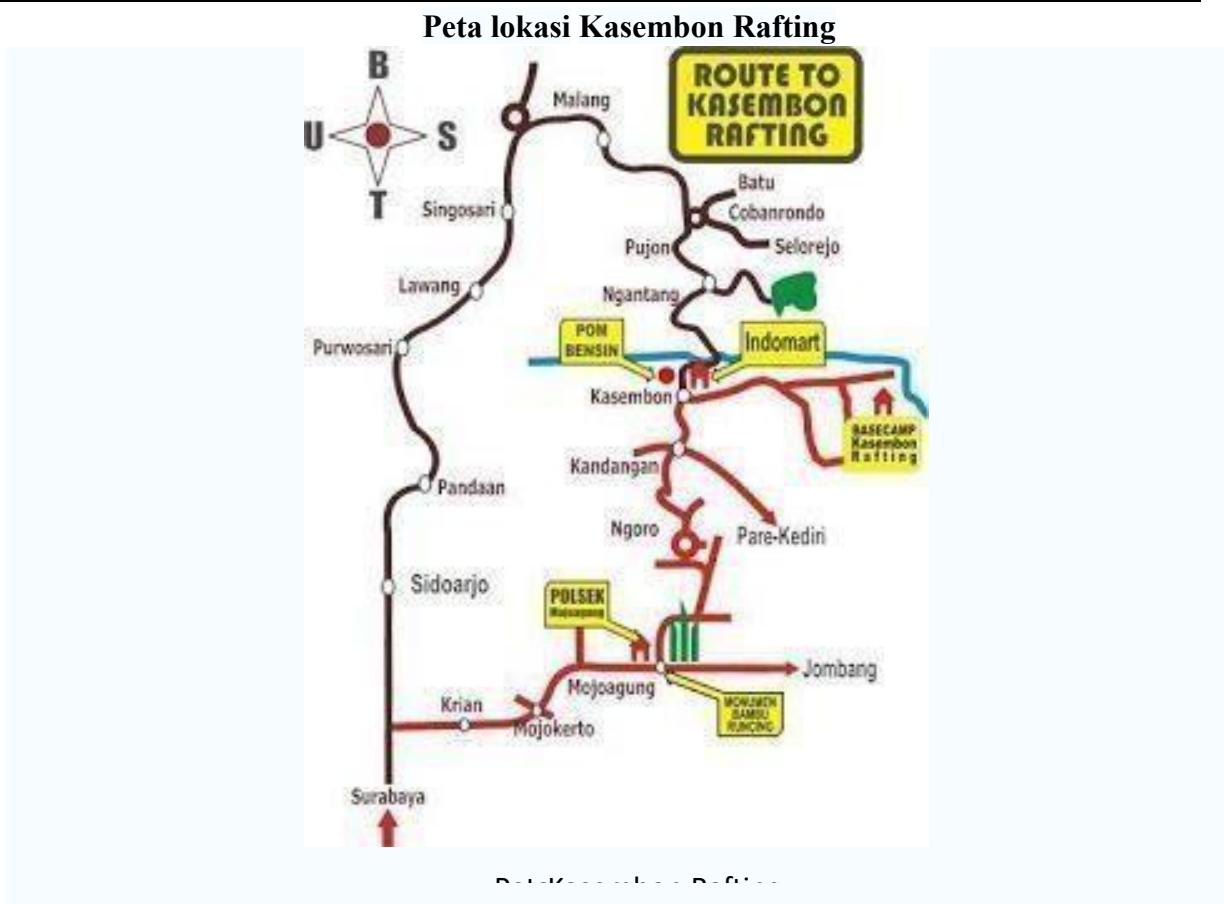
2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN dilakukan di desa Bayem, kecamatan Kasembon, kabupaten Malang. Kecamatan Kasembon adalah wilayah Kabupaten Malang paling barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri yaitu Kecamatan Kandangan, bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Jombang, bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Pujon dan bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngantang. Desa Bayem, Kecamatan Kasembon merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar tempat pertanian dan peternakan. Yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 : Peta Lokasi Kegiatan KKN Desa Bayem
(Sumber : <https://puskesmaskasembon.blogspot.com/p/profil->)

Di desa Bayem sebagian besar masyarakatnya sebagai peternak Susu Sapi murni dan pertanian. Dan di Desa Bayem Kecamatan Kasembon ini terdapat salah satu tempat yang dapat memicu adrenalin yakni Kasembon Rafting, tempat wisata ini menawarkan sensasi berbeda dibandingkan tempat rafting-rafting yang lain. Tempat raftingnya yang terkenal menghadirkan pemandangan indah dan asri yang dikelilingi pegunungan, bukit, dan sawah-sawah. Dengan adanya wisata alam ini kami bermaksud memberikan edukasi untuk peluang usaha bagi masyarakat sekitar dengan memanfaatkan hasil produksi yang ada di desa tersebut, yaitu susu murni dari hasil peternakan sapi perah warga sekitar yang bisa dijadikan "Pudding Sedot". Yang nantinya bisa dijadikan buah tangan untuk para wisatawan Kampung Rafting.



Gambar 2 . peta lokasi KKN terhadap kampus ubhara sby (99,9 km)

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap seperti *Tahap Pertama Persiapan*, Rencana kegitannya melakukan koordinasi antara tim pelaksana KKN dengan tokoh masyarakat Desa Bayem seperti Kepala Desa, dan Bpk Syamsudin selaku pemilik peternakan susu sapi perah kemudian survey lokasi yang nantinya akan dilaksanakan program kerja. Prosedur kerjanya koordinasi dengan tim yang akan turun kelapangan, membagi tugas sesuai dengan kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan, media, dan alat bantu yang dibutuhkan.

Tahap Kedua Pelaksanaan, rencana kegiatan dilakukan kunjungan ke lokasi peternakan susu sapi perah dengan melihat proses kerjanya kemudian membantu disetiap kegiatannya seperti membantu memerah susu sapi, membersihkan kandang sapi, dan memberi makan sapi. Dan kemudian praktik pengolahan hasil susu sapi perah menjadi Pudding Sedot dan mengadakan penyuluhan Edukasi kepada warga Desa Bayem. Selanjutnya melakukan responsi.

Selanjutnya *Tahap Ketiga Evaluasi* rencana kegiatan menentukan rencana tindak lanjut kemudian prosedur kerjanya dengan memberikan pengarahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Rapat Sebelum Kegiatan



Gambar 3. Membantu membersihkan kendang sapi



Gambar 4. Memeras Susu Sapi



Gambar 5. Membuat Pudding



Gambar 6. Mencetak Pudding



Gambar 7. Hasil Jadi Pudding



Gambar 8. Edukasi Pudding ke Ibu-ibu Desa Bayem



Gambar 9. Edukasi Pudding

CARA MEMBUAT SUSU SAPI PERAH MURNI MENJADI PUDDING SEDOT

Bahan :

1. Susu sapi murni
2. Air
3. Jelly
4. Agar-agar
5. Gula pasir
6. Perasa

Takaran Bahan Pudding Sedot :

1. 1 liter susu sapi murni
2. 2 liter air
3. 4 sendok makan jellu
4. 4 sendok makan agar-agar
5. $\frac{1}{2}$ kg gula pasir

Takaran Perasa

1. 15 sendok makan perasa
2. 5 sendok makan gula
3. $1\frac{1}{2}$ liter air

CaraMembuat Pudding Sedot

1. Siapkan bahan
2. Campur bahan jadi satu susu,air,jelly,agar-agar,gula
3. Masak hingga mendidih sambil diaduk
4. Setelah mendidih saring dan pindah ke wadah lain/panci lain
5. Diamkan selama 30 menit
6. Setelah diamkan, masukkan ke dalam botol sesuai takaran
7. Kemudian diamkan lagi hingga menjadi pudding/jelly
8. Setelah menjadi Pudding masukkan Perasa

Cara Membuat Perasa

1. Masukkan bubuk perasa ke Wadah
2. Tambahkan gula dan air
3. Aduk hingga campur menjadi satu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan & Saran

Kami mempunyai inovasi untuk mengembangkan Ekonomi Kreatif yang ada pada Desa Bayem, Kecamatan Kasembon. Yaitu dengan memanfaatkan hasil perekonomian masyarakat sekitar yang kebanyakan menjadi peternak susu sapi perah. Karena selama ini masyarakat hanya menjual susu sapi perah murni tanpa diolah menjadi suatu hal yang baru. Sebagian peternak yang menghasilkan susu sapi perah murni kami beri inovasi yang mudah, murah dan terjangkau agar dapat mengembangkan suatu produk yang kami sebut Pudding Sedot yang nantinya bisa menjadi suatu produk baru dan bisa menaikkan hasil jual Ekonomi dari masyarakat sekitar.

Kami berharap semoga dengan inovasi yang kami berikan ini dapat diterima dan berkembangi Desa Bayem, Kecamatan Kasembon. Di Desa Bayem, kecamatan Kasembon memiliki objek Wisata yaitu Rafting & Tubing yang biasa dikenal dengan sebutan "Kampung RATU". Objek wisata ini sangat cocok untuk menambah penghasilan perekonomian masyarakat sekitar dengan menjadikan hasil olahan susu sapi perah tersebut menjadi Pudding Sedot untuk dijual dan bisa menjadi buah tangan atau oleh-oleh khas Desa Bayem,Kecamatan Kasembon.

B. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan KKN 2020 terselenggara berkat bantuan Masyarakat Desa Bayem, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang , dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya. dan terima kasih kepada teman-teman para anggota KKN Tematik kelompok 18 yang ber anggotakan : Berlian Hasanah Putri, Desia Eka Buana Putri, Firza Samiyah, Magda Florensia, Rendi Rusanti Putro, Bhrendyx Leonardo, Raudina A.I.N, Fitria Dwi Lestari, Aditya, Maulidia Rahmawati, Yustika Pretty Andaresta, Muhammad Rikaz Akhyar, Rommy Apris Maulana, Aisyah Maulidiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. https://id.wikipedia.org/wiki/Kasembon,_Malang
- [2]. <https://ngalam.co/2016/07/25/profil-kecamatan-kasembon-kabupaten-malang/>
- [3]. <https://www.kompasiana.com/wisata-eksklave-kabupaten-malang?page=all>
- [4]. <https://www.maklonminuman.co.id/silky-puding/>
- [5]. <http://adesuherman.blogspot.com/2012/03/kkn-tematik.html?m=1>
- [6]. Sudi Nurtini , Mujtahidah Anggriani Ummul Muzayyanah , Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia Pertanian , 2016 , Gadjah Mada University Press
- [7]. <https://amp.kompas.com/sains/read/2019/05/01/095136523/suka-minum-susu-sapi-mentah-kenalidulukandungandi-dalamnya>
- [8]. <http://materi-anakmanajemenbisnis.blogspot.com/2017/04/inovasi-produk.html?m=1> [9].
<https://amp.kontan.co.id/news/menyeruput-manisnya-bisnis-puding-nan-lembut> [10].
<https://silky pudding.com/tentang-kedai-bubuk-minuman/>

